Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah tentang Bahaya Rokok dan Narkoba Melalui Edukasi Interaktif

Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7]

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7)] Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

e-mail: informasi@itsk-soepraoen.ac.id

Abstrak

Pendidikan kesehatan memiliki peranan strategis dalam menanamkan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup sehat pada anak usia sekolah dasar, khususnya dalam upaya pencegahan perilaku merokok dan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV, V, dan VI SD Kartika IV-7 Malang mengenai dampak negatif merokok dan penggunaan narkoba, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan gaya hidup sehat, serta membekali siswa dengan kemampuan untuk menolak pengaruh negatif dari lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, serta penyampaian materi melalui media presentasi yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan melibatkan 30 siswa sebagai responden. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari para siswa, yang ditandai dengan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif serta penggunaan media yang kreatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat perlu terus ditingkatkan.

Kata kunci: Bahaya Rokok dan Narkoba, Siswa Sekolah Dasar, Edukasi Interaktif

Abstract

Health education has an important role in shaping knowledge, attitudes, and healthy living behaviors in elementary school-age children, especially and drug abuse. This activity aims to provide an understanding of the dangers of cigarettes and drug, foster awareness of healthy living, teach how to reject negative invitations to students in grades IV, V, dan VI of SD Kartiak IV-7 Malang. The methods used include interactive lectures, question and answer discussions, and the delivery of material through presentation media that is interesting and in accordance with the characteristics of elementary school students with a qualitative apporoach and involves 30 students as respondents. The results of the activity showed a very positive response from the students, marked by enthusiasm and active involvement throughout the activity. These findings indicate that interactive learning methods and the use of creative media are effective in improving student understanding. Therefore, the development of innovative learning methods and media needs to be carried out continuously in educational and community service activities.

Keywords: *The Dangers of Cigarettes and Drugs: Interactive Education for Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan komponen esensial dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pendidikan kesehatan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan fisik, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan sikap dan perilaku hidup sehat serta bertanggung jawab. Salah satu permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian sejak dini adalah bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba. Kedua permasalahan tersebut memiliki dampak jangka panjang yang berpotensi mengganggu kesehatan, capaian akademik, serta keberlanjutan masa depan anak dan remaja.

E-ISSN 2985-7295

Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa narkoba telah menyasar usia sekolah dan menjadi ancaman nyata bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan yang komprehensif melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi yang dilakukan secara berkesinambungan, khususnya di lingkungan pendidikan formal seperti Sekolah Dasar. Pendidikan pada usia dini dinilai efektif karena peserta didik masih berada pada tahap awal pembentukan karakter sehingga lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai positif. Hal ini sejalan dengan temuan Harnita et al. (2023) yang menegaskan bahwa penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan perilaku seksual bebas merupakan langkah preventif yang penting dalam mencegah munculnya perilaku menyimpang di masa mendatang

Selain penyalahgunaan narkoba, perilaku merokok merupakan permasalahan kesehatan lain yang memerlukan penanganan serius. Meskipun berbagai kampanye dan informasi mengenai bahaya merokok telah disosialisasikan melalui beragam media, praktik merokok masih banyak ditemukan di kalangan pelajar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian informasi secara konvensional belum sepenuhnya efektif dalam mendorong perubahan perilaku pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Kodir et al. (2022) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang memanfaatkan media audiovisual mampu memberikan motivasi yang lebih kuat dan efektif dalam mendorong siswa untuk menghentikan kebiasaan merokok. Media audiovisual dinilai lebih menarik karena mengombinasikan unsur visual dan audio yang dapat meningkatkan tingkat perhatian serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Saleh et al. (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan film sebagai media promosi kesehatan efektif dalam menjangkau generasi muda serta menyampaikan pesan mengenai bahaya merokok secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan sebelumnya menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya peserta didik, terhadap bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba. Salah satu contoh adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Suaib et al. (2023) kepada siswa Madrasah Tsanawiyah, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak negatif perilaku merokok sekaligus mendorong terwujudnya kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah. Selain itu, Putri et al. (2022) mengembangkan media pembelajaran berupa video animasi yang mendapatkan respons positif dari siswa serta terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait bahaya merokok, konsumsi minuman beralkohol, dan penyalahgunaan narkoba. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif yang kreatif dan inovatif, serta disesuaikan dengan karakteristik usia peserta didik, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai bahaya zat adiktif. Sejalan dengan hal tersebut, Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Narkotika mendefinisikan narkotika sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri, serta menimbulkan ketergantungan.

METODE

Dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat, diperlukan penerapan metode yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan. Metode-metode tersebut tidak hanya diarahkan pada penyelesaian masalah secara langsung, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan masyarakat agar mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan sosial secara mandiri. Berdasarkan hasil kajian literatur dan temuan penelitian sebelumnya, beberapa metode dinilai efektif dalam penanganan permasalahan masyarakat, antara lain edukasi masyarakat, diseminasi informasi, pelatihan, mediasi, dan advokasi.

Edukasi masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang menitikberatkan pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan dan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa et al. (2022) menunjukkan bahwa promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Cianjur dilaksanakan melalui kegiatan edukasi kesehatan, baik

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

secara langsung maupun dengan memanfaatkan media digital. Kegiatan tersebut menggunakan media cetak dan audiovisual sebagai sarana penyampaian informasi guna menjangkau khalayak yang lebih luas serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Selain itu, edukasi masyarakat juga diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan mengenai bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Surtaryono dan Syahputri (2022) menjelaskan bahwa kegiatan penyuluhan tersebut dilaksanakan dalam bentuk ceramah yang dipadukan dengan diskusi interaktif, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajara, tetapi juga dilatih untuk memiliki kemampuan menolak ajakan menggunakan zat-zat berbahaya. Pendekatan ini berkontribusi dalam membangun kesedaran kolektif di kalangan perserta didik.

Selain kegiatan edukasi masyarakat, diseminasi pengetahuan merupakan salah satu metode yang efektif dalam upaya penyelesaian berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Metode ini menitikberatkan pada proses penyebarluasan pengetahuan, teknologi, serta inovasi kepada masyarakat melalui pemberian pendampingan dan dukungan kepada kelompok sasaran tertentu. Fatimah (2020) menegaskan pentingnya peran pendampingan dalam memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru kepada masyarakat guna meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka. Salah satu bentuk penerapan metode ini dapat ditemukan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Mentasan, di mana masyarakat diberikan pelatihan pembuatan briket berbahan baku limbah tongkol jagung. Kegiatan tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan limbah lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi melalui produk yang memiliki potensi komersial (Sukowati et al., 2023). Selain itu, diseminasi pengetahuan juga diwujudkan melalui pelatihan pembuatan iklan animasi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha serta memperkuat perekonomian lokal dalam menghadapi tantangan era digital (Pratiwi et al., 2023).

Metode pelatihan merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk membekali individu maupun kelompok dengan keterampilan tertentu melalui proses pembelajaran yang terstruktur, latihan praktik, serta kegiatan reflektif. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Sofia (2021) menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital bagi guru mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Dalam konteks pendidikan jasmani, penerapan pelatihan tersebut memberikan dampak positif karena sebagian besar guru telah memahami pemanfaatan teknologi dan mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, di bidang kesehatan masyarakat, pelatihan program berhenti merokok juga telah diterapkan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung individu yang berupaya menghentikan kebiasaan merokok. Pendekatan ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sosial yang kondusif dalam mendukung penerapan gaya hidup sehat (Hamdani et al., 2023).

Mediasi merupakan suatu metode yang berperan sebagai sarana perantara dalam penyelesaian konflik atau permasalahan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di masyarakat. Melalui pendekatan mediasi, perbedaan kepentingan yang muncul dapat dikelola secara konstruktif guna mencapai kesepakatan bersama yang saling menguntungkan. Dalam konteks pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh Nopriani et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi program pengelolaan sampah berbasis konsep *Reduce, Reuse, and Recycle* (TPS 3R) di Kota Pangkalpinang berhasil dilaksanakan melalui pendekatan mediasi yang melibatkan berbagai kelompok kepentingan. Pendekatan tersebut terbukti mampu membangun sinergi dan kerja sama yang efektif antarpihak, sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan program secara berkelanjutan.

Advokasi merupakan salah satu metode strategis dalam upaya penanganan permasalahan sosial, khususnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan jaminan sosial. Kurnia et al. (2020) menegaskan bahwa kegiatan advokasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, antara lain melalui optimalisasi pemanfaatan laboratorium bahasa serta penggunaan berbagai media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik sejak jenjang pendidikan dasar. Selain itu, Fitriani et al. (2023) menjelaskan bahwa upaya advokasi yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah (KPPAD) memiliki peran

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

strategis dalam upaya pencegahan dan penanggulangan prostitusi remaja, terutama melalui peningkatan akses anak dan remaja terhadap perlindungan hukum dan layanan sosial.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 di SD Kartika IV-7, yang beralamat di Jl. Terusan Kesatrian No. 1 A, Kesatrian, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi penelitian meliputi 30 siswa SD Kartika IV-7 dari kelas 4, 5, dan 6 yang bersedia menjadi responden secara sukarela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Kartika IV-7 Malang mengangkat tema edukasi mengenai bahaya rokok dan narkoba bagi anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini ditunjukkan kepada siswa kelas IV, V, dan VI dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mereka terhadap dampak negatif rokok dan narkoba. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, serta penyampaian materi melalui media presentasi yang menarik. Media yang diberikan mencakup pengertian rokok dan narkoba, jenis dan dampaknya terhadap kesehatan, pentinganya menerapakan perilaku hidup sehat, serta strategi dan teknik menolak ajakan merokok maupun penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan secara kualitatif menunjukkan respons yang sangat positif dari para siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat antusias, siswa terlihat antusiasi, aktif bertanya, serta mampu terlibat dalam diskusi yang dilakukan. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum sosialisasi, diketahui bahwa sebesar 51,95% siswa berada pada kategori pengetahuan cukup mengenai bahaya rokok dan narkoba, sedangkan 48,05% siswa telah memiliki pengetahuan yang baik. Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan yang signifikan, dimana sebanyak 50,64% siswa berada pada kategori baik dan 41,57% siswa mencapai kategori sangat baik. Penurunan persentase pada kategori pengetahuan cukup menjadi 7,79% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan media presentasi efektif dalam menyampaikan materi kepada kepada siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astutik dan Umami (2023) serta Nastiti et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan parsitipasi, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh juga sejalan dengan penilitian yang menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran aktif, seperti Problem Based Learning (PBL) dan discovery learning, dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses menemukan informasi dan memecahkan masalah, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna (Astutik dan Umami., 2023 ; Nastiti et al., 2022).

Selain itu, interaksi sosial antar siswa selama kegiatan diskusi turut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mereka. Penelitian Sarah dan Witarsa (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dalam kelompok dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui pertukaran ide dan pengalaman. Dalam konteks pengabdian ini, kegiatan diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat serta mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami, sehingga berpotensi meningkatkan daya ingat dan retensi informasi (Rahayu et al., 2023).

Keterlibatan aktif siswa juga tidak terlepas dari penggunaan media presentasi yang kreatif dan sesuai dengan kerakteristik peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatlkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Irawati et al. (2022) serta Ginting et al. (2021). Oleh karena itu, pengunaan media yang tepat dan metode pembelajaran yang variatif menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan edukasi. Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

pengembangan metode dan media pembelajaran inovatif perlu terus dilakukan oleh pendidik maupun pelaksana pengabdian masyarakat agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Sosialisasi Mengenai Rokok dan Narkoba

Tabel 1.1
Ringkasan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Kartika IV-7 Malang

Aspek	**Uraian**
Tema kegiatan	Edukasi bahaya rokok dan narkoba bagi siswa sekolah dasar
Lokasi kegiatan	SD Kartika IV-7 Malang
Sasaran kegiatan	Siswa kelas 4, 5, dan 6
Tujuan kegiatan	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap dampak negatif rokok dan narkoba sejak dini
Metode pelaksanaan	Ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, dan penyampaian materi melalui, melalui media presentasi
Materi edukasi	Pengertian rokok dan narkoba, jenis dan dampaknya terhadap kesehatan, pentingnya perilaku hidup sehat, serta strategi menolak ajakan merokok dan penyalahgunaan narkoba
Respons peserta	Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi selama kegiatan
Hasil pre-test	51,95% siswa pada kategori pengetahuan cukup ; 48,05% pada kategori pengetahuan baik
Hasil post-test	50,64% siswa pada kategori pengetahuan baik ; 41,57% pada kategori sangat baik ; kategori pengetahuan cukup menurun menjadi 7,79%
Efektivitas metode	Metode ceramah interaktif, diskusi, dan media presentasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa
Keterkaitandengan penelitian	Sejalan dengan temuan Austutik dan Umami (2023) serta Nastiti et al. (2022) terkait efektivitas pembelajaran interaktif dan model pembelajaran aktif
Pendukung keberhasilan	Interaksi sosial siswa dalam diskusi, penggunaan media presentasi kreatif, dan pembelajaran kolaboratif
implikasi	Perlunya pengembangan metode dan media pembelajaran inovatif secara berkelanjutan dalam kegiatan edukasi dan pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Kartika IV-7 Malang. Dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai bahaya bahaya rokok dan narkoba bagi siswa sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesedaran siswa sejak dini. Penerapan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi tanya jawab serta penggunaan media presentasi yang menarik mampu mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari respons siswa yang antusias dan peningkatan hasil post-test yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test, dimana sebagian besar siswa mencapai kategori pengetahuan baik hingga sangat baik. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

interaksi sosial antarsiswa, pembelajaran kolaboratif, serta penggunaan media yang sesuai dengan kerakteristik oeserta didik. Dengan demikian, pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan variatif perlu terus dilakukan agar kegiatan edukasi dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan secara efektif, bermakna, dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan kegiatan di SD Kartika IV-7 Malang, disarankan agar kegiatan edukasi mengenai bahaya rokok dan narkoba dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintengrasi dengan program pembelajaran di sekolah. Pendidik dan pelaksana pengabdian diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti penerapan model pembelajaran aktif berbasis masalah dan kolaboratif, guna mempertahankan dan meningkatkan ketelibatan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kerakteristik siswa sekolah dasar perlu terus ditingkatkan agar meteri mudah dipahami dan lebih bermakna. Keterlibatan orang tua dan pihak sekolah juga perlu diperkuat sebagai upaya pendampingan dan penguatan nilai-nilai perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dukungan berbagai pihak serta evaluasi yang dilakukan secara berkala, kegiatan edukasi diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang dalam mencegah perilaku merokok dan penyalahgunaan narkoba pada anak usia sekolah dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosial di SD Kartika IV-7 Malang. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Kepala Sekolah, para guru, serta staf SD Kartika IV-7 Malang atas dukungan, kerja sama, dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penghargaan juga disampaikan kepada siswa kelas IV, V, dan VI yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan kooperatif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tim pelaksana kegiatan serta semua pihak yang terlibat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Diharapkan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi yang berkesinambungan dalam upaya edukasi serta peningkatan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba.

PERNYATAAN

Kontribusi Penulis

Farhani: Konseptualisasi, Metodologi, Administrasi proyek, Pengawasan, Penulisan draf asli. Ghrea Vallenvio Febrina: Investigasi (penyampaian materi dan diskusi), Penulisan draf asli. Angelina Keiza Widiono: Investigasi, Kurasi data, Visualisasi. Felix Namora: Investigasi, Analisis formal (pre-test dan post-test), Penulisan draf asli. Fadhil Muhammad: Investigasi, Sumber daya (penyusunan media presentasi), Penulisan ulasan & penyuntingan. Gadis Iriana Puspa Permata: Investigasi, Kurasi data, Penulisan ulasan & penyuntingan. Dero Satria Pratama: Investigasi, Validasi, Penulisan ulasan & penyuntingan. Semua penulis telah membaca dan menyetujui artikel akhir.

Pernyataan Penggunaan AI Generatif

Para penulis tidak menggunakan alat AI generatif dalam penyusunan artikel ini.

Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Pendanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun.

Persetujuan Etika dan Persetujuan Terinformasi

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi interaktif tentang bahaya rokok dan narkoba bagi siswa kelas IV, V, dan VI SD Kartika IV-7 Malang, yang dilaksanakan pada November 2025 dengan izin Kepala Sekolah dan koordinasi dengan guru. Siswa berpartisipasi secara sukarela. Persetujuan diperoleh dari pihak sekolah dan orang tua atau wali siswa, dan siswa memberikan persetujuan lisan sebelum mengikuti kegiatan, pre-test, dan post-test.

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

Kegiatan tidak melibatkan tindakan invasif atau intervensi medis, dan identitas siswa dijaga kerahasiaannya. Tidak ada komite etik penelitian yang menyetujui kegiatan ini karena merupakan kegiatan pengabdian, bukan penelitian dengan intervensi klinis.

Ketersediaan Data

Data yang mendukung temuan kegiatan ini, yaitu hasil pre-test dan post-test tanpa identitas siswa, tersedia dari penulis korespondensi (Farhani, informasi@itsk-soepraoen.ac.id) atas permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, S. P., & Umami, N. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa kelas X AKL di SMKN 2 Tulungagung. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 1*, 906–915.

Fatimah, S. (2020). Asesmen akuntabilitas kinerja konselor: Ditinjau dari segi permasalahan dan model pelaksanaannya. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 4*, 77–86.

Fitriani, N. A., Arkanudin, A., Rahmaniah, S. E., & Alamri, A. R. (2023). Peran Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah (KPPAD) Provinsi Kalbar dalam menangani prostitusi anak remaja di Kota Pontianak. *Komunitas, 13*, 86–102.

Ginting, D. A., Sudarma, I. K., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2021). Multimedia interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III sekolah dasar. *Indonesian Journal of Instruction, 2*, 133–143.

Hamdani, D., dkk. (2023). Pendampingan program berhenti merokok pada remaja di SMKS Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. *Daarul Ilmi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*, 44–50.

Harnita, R., dkk. (2023). Sosialisasi bahaya narkoba dan seks bebas bagi generasi muda di SDN Tluwe. *Abdisembrani, 1*, 21–27.

Irawati, W., dkk. (2022). Mempersiapkan generasi muda yang sehat: Bahaya rokok bagi anak-anak kolong jembatan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility, 5*, 1–10.

Kodir, K., Yoga, A. A., & Saputri, P. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana, 3*, 6–10.

Kurnia, K., dkk. (2020). Optimalisasi fasilitas lab bahasa sebagai media pembelajaran terpadu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 4*, 476–483.

Nastiti, D. P. P., Cholifah, P. S., & Umayaroh, S. (2022). Pengaruh penerapan model problem based learning berbantuan media PowerPoint interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN pada materi kegiatan ekonomi. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 2*, 961–973.

Nopriani, M., Fauzi, A., & Nuva, N. (2022). Analisis prospektif untuk keberlanjutan pengelolaan TPS 3R di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*.

Pratiwi, D., dkk. (2023). Pelatihan Animaker pada pembuatan iklan animasi 2D produk UMKM Pamulang. *Suluh: Jurnal Abdimas, 4*, 122–131.

Rahayu, N. W., & Sofia, N. (2021). Pelatihan literasi digital pada Sekolah Rumah Salihah Yogyakarta: Animasi, poster digital, video dan gim. *Journal of Appropriate Technology for Community Services, 2*, 50–59.

Saleh, Y. R., Arya, I. F. D., & Afriandi, I. (2016). Film yang efektif sebagai media promosi kesehatan bagi masyarakat. *Jurnal Sistem Kesehatan, 2*.

Sarah, T., & Witarsa, R. (2023). Pengaruh pembelajaran kolaborasi terhadap keterampilan menirukan gerak hewan pada siswa sekolah dasar. *Journal of Education Research, 4*, 226–233.

Suaib, S., dkk. (2023). Edukasi peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase. *Ejoin: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*, 1551–1554.

E-ISSN 2985-7295

Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.

Sukowati, D., Farisi, H., & Yuwono, T. A. (2023). Peluang bisnis limbah bonggol jagung menjadi briket pada kelompok PKK Desa Mentasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*, 142–148.

Sutaryono, S., & Syahputri, R. B. (2022). Pendampingan program berhenti merokok pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara Kabupaten Klaten. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1*, 24–27.

E-ISSN 2985-7295
Copyright © [2026] [Author (Farhani[1], Ghrea Vallenvio Febrina[2], Angelina Keiza Widiono[3], Felix Namora[4], Fadhil Muhammad[5], Gadis Iriana Puspa Permata[6], Dero Satria Pratama[7])]
This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license.